

Analisis hasil tes Bahasa Inggris menggunakan TOEIC siswa laki-laki dan perempuan SMKN 1 Cibatu

Occe Luciana

STIE Wikara Purwakarta Jawabarat

Email: lucianaocce@gmail.com

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk mengenalkan TOEIC (Test of English for International Communication) sebagai tes kompetensi Bahasa Inggris yang dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Meskipun tes yang diberikan berupa listening dan reading saja namun hasil skor nya tetap dapat digunakan sebagai patokan seberapa mahir seseorang berbahasa Inggris saat itu. Kegiatan ini yang merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di sekolah vokasi SMKN 1 Cibatu. TOEIC yang merupakan tes kompetensi Bahasa Inggris **dalam lingkup kerja**, menjadi sebuah tes keahlian yang

cocok diberikan kepada siswa-siswi sekolah terapan seperti SMK, karena lulusan SMK biasanya **menjadi calon tenaga kerja** di industri. Skor hasil tes TOEIC di sekolah SMKN 1 Cibatu tersebut dianalisis sesuai gender berkenaan dengan siswa SMK yang mayoritas laki-laki. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki pada saat itu memiliki kemampuan Bahasa Inggris lebih tinggi dari siswa perempuan. Ini dibuktikan dalam analisis 10 skor tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki memiliki rata-rata skor 65,96. Sedangkan rata-rata skor siswa perempuan sebesar 50,58.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 20-01-2020

Disetujui pada : 27-01-2020

Dipublikasikan pada : 31-01-2020

Kata Kunci:

TOEIC, SMK, Skor, Lelaki, Perempuan

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i1.192

PENDAHULUAN

Telah menjadi pembahasan nasional bagi para pelajar Sekolah Vokasi yang diharapkan lulusannya memiliki kesiapan bekerja, bahwa memiliki kompetensi Bahasa Inggris adalah sebuah kebutuhan di era globalisasi ini. Selain kemampuan bakat dan minat siswa yang diasah disekolah terapan tersebut seperti akuntansi, administrasi perkantoran, pemesinan, dan program studi lainnya, kecakapan bahasa Inggris pun tidak kalah pentingnya.

Maraknya kursus Bahasa Inggris bagi karyawan pabrik di Purwakarta membuktikan bahwa Bahasa Inggris begitu diperlukan di perusahaan-perusahaan terutama industri swasta dan multi nasional. Para rekrutmen pihak perusahaan mengambil standar kemahiran Bahasa Inggris dari sebuah sertifikat kompetensi Bahasa Inggris yang diajukan para pelamar. Sehingga dari sertifikat tersebut terlihatlah kemampuan Bahasa Inggris calon pegawai.

Dalam hal berurusan dengan Bahasa Inggris terutama komunikasi, siswa sekolah vokasi di SMK yang pada saatnya mereka bekerja nanti, tentu tidak lepas bersentuhan dengan kosa kata ketika berbicara. Juga pemahaman dalam mendengarkan, tata bahasa dalam menulis, dan kelancaran dalam mengutarakan pendapat. Kemampuan 4 skill inilah yang dapat diukur menggunakan sebuah tes seperti TOEIC (Test of English for International Communication).

TOEIC adalah tes yang mengukur seberapa baik bahasa Inggris yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari baik lisan maupun tulisan. Apapun profesinya, TOEIC akan memudahkan tercapainya cita-cita bagi: 1. Pencari kerja: bukti kemampuan bahasa Inggris yang dibutuhkan di dunia kerja.

2. Karyawan : bukti kompetensi untuk menduduki posisi yang lebih tinggi.
3. Siswa : alat ukur perkembangan kemampuan berbahasa Inggris.

<http://www.kiesaceh.com/toeic-preparation-class/>

Tes TOEIC merupakan tipe tes bahasa Inggris yang hanya mengukur kemampuan bahasa Inggris untuk perseorangan yang bekerja dalam lingkungan internasional dalam kesehariannya. Misalnya seseorang yang bekerja di perusahaan asing, atau bekerja diluar negeri. Tujuan dari TOEIC hanya untuk melihat seberapa baik seseorang bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan individu lainnya dalam dunia bisnis, perdagangan, maupun industri.

<https://englishbridgegroup.org/tes-toeic-adalah/>

Satu hal lagi kaitannya dengan SMK - sekolah target penelitian, menurut Nur Fitri Rosdianti dalam repository UPI (2016), sekolah vokasi SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja yang memiliki keterampilan, keahlian, dan kesiapan untuk bekerja dalam bidang-bidang tertentu.

Maka salah satu keahlian yang diharapkan muncul dari lulusan sekolah SMK adalah kemampuan Bahasa Inggris, yang mana penilaiannya dapat diukur menggunakan tes TOEIC.

Studi ini difokuskan untuk mengenalkan TOEIC pada siswa-siswi SMKN 1 Cibatu, memberikan tes prediksi dan mengetahui perbandingan hasil tes antara siswa laki-laki dan perempuan, dan mengidentifikasi jawaban yang banyak salah, apakah *listening* atau *reading*.

Banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian ini diantaranya mendorong siswa-siswi memiliki rasa percaya diri dengan pengetahuan Bahasa Inggris komunikasi melalui sosialisasi TOEIC, menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dengan sekolah, sebagai ajang memperkenalkan kampus STIE WIKARA, dan menambah pengalaman bagi penulis dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Adapun di SMKN 1 Cibatu Purwakarta, jurusan yang dibuka seperti yang disebutkan dalam <https://blog.kartumania.com/2015/02/daftar-alamat-dan-jurusan-smk-negeri-dan-swasta-di-kab-purwakarta/> meliputi Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Pemesinan, Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi. Dari semua jurusan yang tersedia telah menarik minat calon siswa laki-laki dibanding siswa perempuan. Maka tidak mengherankan jika peminat yang bersekolah di SMKN 1 Cibatu ini mayoritas laki-laki sehubungan dengan tipe jurusan yang disediakan. Adapun siswa perempuan menjadi bagian minoritas saja.

Berdasarkan temuan-temuan ini, penulis bermaksud membuat analisa sederhana melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah SMKN 1 Cibatu dengan membuat komparasi hasil tes kompetensi bahasa Inggris dengan judul **Analisis hasil tes Bahasa Inggris menggunakan TOEIC siswa laki-laki dan perempuan SMKN 1 Cibatu.**

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 17 dan 18 Desember 2019. Hari pertama diisi dengan sosialisasi TOEIC dan hari kedua dilakukan tes prediksi TOEIC.

Dari 40 siswa-siswi responden yang direncanakan semula dalam studi ini, pada saat pelaksanaan telah hadir sebanyak 34 orang saja sehubungan dengan ketika kegiatan berlangsung bertepatan dengan acara remedial setelah UAS (Ujian Akhir Semester). Maka sejumlah tersebut penulis bagi ke dalam kelompok laki-laki dan perempuan yaitu masing-masing 17 orang.

Setelah sosialisasi TOEIC di hari pertama yang membahas tentang definisi TOEIC, mengapa perlu tes TOEIC, siapa saja yang bisa mengikuti tes TOEIC, institusi/perusahaan apa saja yang biasanya mensyaratkan TOEIC *score report* untuk merekrut calon karyawannya, format soal TOEIC *listening* dan *reading*, skor TOEIC, bagaimana cara mendapatkan skor tinggi dalam tes TOEIC, bagaimana cara belajar

sebelum tes TOEIC, dan diakhiri dengan tanya jawab seputar pembelajaran Bahasa Inggris di kelas, pada hari ke-2 tes TOEIC prediksi diberikan.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah dengan analisis perbandingan manual. Hasil tes diperiksa dan diberi skor untuk jumlah betul, dihitung nilai rata-ratanya kemudian dikomparasi antara skor siswa laki-laki dan perempuan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil tes siswa yang dapat dibandingkan antara hasil tes laki-laki dan perempuan.

Rekapitulasi Skor Hasil TOEIC PREDIKSI Siswa Laki-laki

No	Nama Siswa	BENAR	Skor	BENAR	Skor	Jml Jawaban	Capaian Skor	Capaian Skor	Capaian Skor
		Listening	Listening	Reading	Reading	BENAR	Listening	Reading	Skor Akhir
1	#1	15	30	26	26	41	34,1%	60,5%	94,6%
2	#2	16	32	27	27	43	36,4%	62,8%	99,2%
3	#3	7	14	13	13	20	15,9%	30,2%	46,1%
4	#4	10	20	18	18	28	22,7%	41,9%	64,6%
5	#5	11	22	11	11	22	25,0%	25,6%	50,6%
6	#6	7	14	16	16	23	15,9%	37,2%	53,1%
7	#7	8	16	17	17	25	18,2%	39,5%	57,7%
8	#8	13	26	12	12	25	29,5%	27,9%	57,5%
9	#9	11	22	16	16	27	25,0%	37,2%	62,2%
10	#10	8	16	18	18	26	18,2%	41,9%	60,0%
11	#11	5	10	16	16	21	11,4%	37,2%	48,6%
12	#12	8	16	13	13	21	18,2%	30,2%	48,4%
13	#13	4	8	15	15	19	9,1%	34,9%	44,0%
14	#14	3	6	14	14	17	6,8%	32,6%	39,4%
15	#15	5	10	10	10	15	11,4%	23,3%	34,6%
16	#16	6	12	20	20	26	13,6%	46,5%	60,1%
17	#17	7	14	10	10	17	15,9%	23,3%	39,2%

Rekapitulasi Skor Hasil TOEIC PREDIKSI Siswa Perempuan

No	Nama Siswa	BENAR	Skor	BENAR	Skor	Jml Jawaban	Capaian Skor	Capaian Skor	Capaian Skor
		Listening	Listening	Reading	Reading	BENAR	Listening	Reading	Skor Akhir
1	#1	13	26	5	5	18	29,5%	11,6%	41,2%
2	#2	6	12	12	12	18	13,6%	27,9%	41,5%
3	#3	5	10	14	14	19	11,4%	32,6%	43,9%
4	#4	3	6	13	13	16	6,8%	30,2%	37,1%
5	#5	6	12	17	17	23	13,6%	39,5%	53,2%
6	#6	6	12	17	17	23	13,6%	39,5%	53,2%

7	#7	5	10	16	16	21	11,4%	37,2%	48,6%
8	#8	8	16	13	13	21	18,2%	30,2%	48,4%
9	#9	6	12	12	12	18	13,6%	27,9%	41,5%
10	#10	6	12	14	14	20	13,6%	32,6%	46,2%
11	#11	2	4	13	13	15	4,5%	30,2%	34,8%
12	#12	9	18	13	13	22	20,5%	30,2%	50,7%
13	#13	5	10	15	15	20	11,4%	34,9%	46,2%
14	#14	5	10	16	16	21	11,4%	37,2%	48,6%
15	#15	7	14	7	7	14	15,9%	16,3%	32,2%
16	#16	8	16	17	17	25	18,2%	39,5%	57,7%
17	#17	10	20	13	13	23	22,7%	30,2%	53,0%

Jumlah soal listening : 22 soal dengan skor 44
 Jumlah soal reading : 43 soal dengan skor 43
 Jumlah soal seluruhnya : 65 soal dengan skor 87
 Capaian skor *listening* : jumlah benar

44

Capaian skor *reading* : jumlah benar

43

Perbandingan 10 skor tertinggi

Total Skor Laki-laki	Total Skor Perempuan
99,2	57,7
94,6	53,2
64,6	53,2
62,2	53
60,1	50,7
60	48,6
57,7	48,6
57,5	48,4
53,1	46,2
50,6	46,2
48,6	43,9
48,4	41,5
46,2	41,5
46,1	41,2
44	37,1
39,4	34,8
39,2	32,2

Dari tabel perbandingan 10 skor tertinggi di atas dapat diidentifikasi bahwa kompetensi Bahasa Inggris siswa laki-laki SMKN 1 Cibatu saat itu (pada tanggal 18 Desember 2019) lebih tinggi dari skor siswa perempuan, dengan prosentase 94,6 hingga 50,6 dengan rata-rata skor 65,96. Sedangkan skor siswa perempuan tertinggi mencapai prosentase 53,2 dan terendah 46,2 dengan rata-rata skor sebesar 50,58.

**Perbandingan jawaban salah terbanyak
Siswa laki-laki dan perempuan**

LAKI-LAKI			PEREMPUAN		
Jml BENAR Listening		Jml BENAR Reading	Jml BENAR Listening		Jml BENAR Reading
3		10	2		12
4		10	3		12
5		11	5		18
5		12	5		11
6		13	5		13
7		13	5		15
7		14	6		15
7		15	6		12
8		16	6		13
8		16	6		15
8		16	6		14
10		17	7		14
11		18	8		14
11		18	8		17
13		20	9		14
15		26	10		13
16		27	13		16
8	Rata-Rata	16	6	Rata-Rata	14

Tabel di atas memperlihatkan bahwa semakin sedikit jumlah benar, artinya semakin banyak jumlah salah.

Jumlah salah terbanyak yaitu pada soal listening. Pada siswa laki-laki, dari 22 soal listening rata-rata mereka menjawab benar sebanyak 8 soal saja. Sedangkan siswa perempuan, rata-rata menjawab benar sejumlah 6 soal. Ini menunjukkan bahwa untuk menjawab soal listening memerlukan latihan lebih sering lagi. Berulang-ulang dalam latihan mendengarkan kosa kata yang diucapkan oleh *native English speaker*, dan berkali-kali menyimak percakapan Bahasa Inggris. Karena sebuah bahasa jika tidak dipraktekkan dan dilatih dikhawatirkan akan kesulitan dalam berkomunikasi.

KESIMPULAN

Setelah selesai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMKN 1 Cibatu ini berupa sosialisasi dan tes TOEIC Prediksi, dapat disimpulkan bahwa siswa laki-laki pada saat itu memiliki kemampuan Bahasa Inggris lebih tinggi dari siswa perempuan. Ini dibuktikan dalam analisis 10 skor

tertinggi yang diperoleh siswa laki-laki memiliki rata-rata skor 65,96. Sedangkan rata-rata skor siswa perempuan sebesar 50,58.

Adapun jawaban yang banyak salah adalah jawaban pada soal *listening*. *Listening* memang merupakan sesi kompetensi yang memerlukan konsentrasi dan latihan yang kontinyu. Tidak hanya bagi siswa SMK namun juga bagi seluruh *nonnative English speaker* seperti kita. Mendengarkan percakapan Bahasa Inggris masih menjadi hal yang belum biasa.

Bagaimanapun skor TOEIC adalah skor yang diperoleh dari hasil tes pada waktu tersebut. Skor bisa saja berubah ketika mengikuti tes di lain waktu. Bisa naik bisa juga turun, atau bahkan tetap. Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi seseorang pada saat dilakukan pengukuran. Terlebih pada kemampuan berbahasa Inggris yang masih merupakan Bahasa asing di negara kita.

DAFTAR RUJUKAN

- ETS Propell. (2017). *TOEIC Test Listening and Reading*. Educational Testing Service.
- Hargiyanto, Putut. (2009). *Jurnal Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan Kerja bagi Guru SMK se-Daerah Istimewa Yogyakarta*.
Staff.uny.ac.id
- Loughed, Lin. (2005). *Baron's how to prepare for the TOEIC test 3rd Edition*.
- Rosdianti, Nur Fitri.(2016). *Isu Feminitas dan Maskulinitas dalam Orientasi Peran Gender Siswa Minoritas*. Repository.upi.edu
- Taylor, Anna. (2013). *Starter TOEIC – Third Edition*. ASTA.
<https://blog.kartumania.com/2015/02/daftar-alamat-dan-jurusan-smk-negeri-dan-swasta-di-kab-purwakarta/>
<https://englishbridgegroup.org/tes-toeic-adalah/>
<https://itc-indonesia.com>
<https://www.academia.edu>
<https://www.bukukerja.com/2013/05/mengenal-penelitian-komparatif.html?m=1>
<http://www.kiesaceh.com/toeic-preparation-class/>